

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TELUK BINTUNI

Gabriel Ora¹

gabrielora542@gmail.com

Universitas Terbuka

Siti Khoirina²

Sitikhoirina@umitra.ac.id

Universitas Mitra Indonesia

ABSTACT

Accounting Information System is an activity that is integrated with the mutual relationship between physical and non-physical components in managing transaction data starting from collecting information, processes and converting it into reports that can be used as a source of information related to company performance so that it can achieve the company's desired targets. Financial Statements are a form of reporting consisting of balance sheets and profit and loss calculations as well as reports of changes in equity. The balance sheet shows or describes the amount of assets, liabilities and equity of a company on a given date. The purpose of this study is to determine the effect of the application of accounting information systems on financial performance at the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) of Teluk Bintuni Regency. The population in this study is all members in the Bintuni Bay DPMPTSP, with a sample of 30 people. Data analysis using analysis multiple linear regression. The results of this study show that H_a is accepted and H_0 is rejected, so there is an influence of the accounting information system on the quality of financial reports at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Teluk Bintuni Regency.

Keywords: Accounting Information System, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi dengan hubungan timbal balik antara komponen fisik maupun non fisik dalam mengelola data transaksi mulai dari pengumpulan informasi, proses dan mengubahnya menjadi laporan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan. Laporan Keuangan merupakan suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Teluk Bintuni. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota yang berada di DPMPTSP Teluk Bintuni, dengan sampel sebanyak 30 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak maka adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Teluk Bintuni.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data yang menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam suatu instansi. Penyusun pelaporan keuangan yang melibatkan berbagai pertimbangan untuk memastikan laporan yang disajikan sangat berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat mencerminkan sejauh mana informasi yang bisa disajikan, diterima dan dapat dipercaya dengan akurat. Kualitas ini memang penting untuk pedoman awal dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan. Kualitas pelaporan keuangan yang dapat memengaruhi keputusan sebagai investasi, kompensasi dan perjanjian hutang serta kontrak lainnya. Jika laporan keuangan berkualitas rendah maka dapat menyebabkan transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan. Kualitas laporan keuangan sebagai pelaporan untuk mendeskripsikan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Setiap perusahaan dan instansi memerlukan audit, baik internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas seseorang untuk menjelaskan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam bidang akuntansi. Pada tahun 2019, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya masalah pada laporan keuangan beberapa perusahaan atau instansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diusulkan menerima Penyertaan Modal Negara (PMN). Dari 35 perusahaan yang diusulkan, 14 BUMN ditemukan memiliki laporan keuangan bermasalah, dengan banyaknya temuan yang belum diselesaikan. Misalnya, PT KAI dengan temuan Rp 18,7 miliar, Perum

Perumnas dengan temuan Rp 732,69 miliar, dan Perum Bulog dengan temuan Rp 1,68 triliun.

DPMPTSP Kabupaten Teluk Bintuni merupakan lembaga atau instansi yang dapat bertanggung jawab atas pengelolaan penanaman modal dan pelayanan perizinan di daerah tersebut. Sistem informasi akuntansi di DPMPTSP telah diterapkan sejak 2015 dan digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Salah satu kelemahan sistem adalah keterlambatan dalam penginputan transaksi keuangan yang tidak langsung tercatat dalam sistem SIKD, melainkan harus menunggu jadwal penginputan berikutnya. Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas serta dari penelitian sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam karya ilmiah dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Teluk Bintuni.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Susanto (2013:72), Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan komponen fisik dan non-fisik untuk dapat terintegrasi yang saling bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berhubungan dengan permasalahan keuangan menjadi informasi keuangan. Gelinas dan Dull (2012:13) mendefinisikan SIA sebagai sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan terkait kegiatan bisnis. Penerapan sistem ini melibatkan implementasi aplikasi berbasis keuangan yang mendukung pengolahan informasi keuangan guna pengambilan keputusan oleh

pihak yang berkepentingan. Di sektor pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dapat dirancang untuk mendukung kegiatan administratif serta memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada negara (Eji Saroji, 2021).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2015:2) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi berbagai jenis laporan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan tersebut. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dalam konteks pengambilan keputusan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain dalam penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh staf di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Teluk Bintuni dengan sampel sebesar 30 orang responden.

a. Uji Normalitas Uji

normalitas yang bertujuan untuk menguji sebuah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu: Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal. Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat terlihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas Gujarati (2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: $VIF = 1 / \text{Tolerance}$ atau $1 / VIF$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis yang bertujuan untuk

menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank-Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara Uji

yang diperoleh adalah 0,16, yang berarti nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya variabel independent yang memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent pada suatu model. Hasil pengujian dapat dikatakan terbatas dari multikolinearitas apabila nilai dari $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,257	4,103		2,012	,054	-,148	10,662					
Sistem informasi akuntansi	1,283	,196	,778	6,551	,000	,883	1,683	,778	,778	,77	1,000	1,000

Tabel di atas dapat menunjukkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas, karena nilai tolerance sebesar $1,000 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$.

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variable terikat dan variable bebas. Menurut Sugiyono (2012:270) mengemukakan bahwa analisis regresi digunakan oleh peneliti bila ingin mengetahui bagaimana variable dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak.

Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,81299890
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,099
	Negative	-,178
Test Statistic		,178
A symp. Sig. (2-tailed)		,016c

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. diketahui bahwa nilai signifikansi

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Penelitian ini, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji rank-Spearman. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam suatu model regresi yang menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	,778	,605	,591	3,88049

Tabel di atas, dapat mengetahui bahwa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang diindikasikan dengan nilai R (korelasi). Dalam tabel Model Summary, nilai R yang tercatat adalah 0,778, yang berarti bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 77,8%.

	Model	Unstandardized Coefficients	Std. error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	8,257	4,103		2,012	,054
	Sistem Informasi Akuntansi	1,285	,196	,778	6,551	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini didukung oleh output regresi linier berganda, di mana pada Model Summary diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778, yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Teluk Bintuni."

Berdasarkan hasil kuesioner, setiap bagian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki jumlah komputer yang memadai. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian

ini memiliki keterampilan dan penguasaan dasar yang baik dalam penggunaan teknologi komputer, yang sangat mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga diperkuat oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja para responden, yang mayoritas memiliki masa kerja lebih dari tiga tahun serta pendidikan sarjana. Selain kedua faktor tersebut, terdapat beberapa keuntungan lain dari penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan jawaban responden, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal mempermudah pengguna untuk mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan cepat dan akurat. Penggunaan sistem ini juga memungkinkan untuk melakukan verifikasi dan perbandingan laporan keuangan saat ini dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa suatu penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh signifikan sebesar 77,8% terhadap kualitas pelaporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Teluk Bintuni. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai Significance sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel independen (sistem informasi akuntansi) dan variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Dengan demikian, hipotesis dalam suatu penelitian ini dapat diterima. Temuan ini memberikan pertimbangan bagi instansi atau perusahaan lain untuk mengoptimalkan seseorang dalam penggunaan sistem yang telah diterapkan serta memanfaatkan fitur-fitur yang mudah dipahami, guna memudahkan karyawan dalam mengoperasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Calista, Fedora. 2020. Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Pada PT Otsuka Indonesia.
- Dull, Richard B., Ulric J. Gelinas. Jr, and Patrick R. Wheeler. 2012. Accounting Information Systems: Foundations in Enterprise Risk Management 9th edition. Canada: Cengage Learning.
- Eji, Saroji. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Eny, Kartika, Siti. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Garrison, Ray H.Norren, Brewer. (2013). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat. Harahap,
- Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan keuangan. Edisi II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendarmin dan Sari. 2024. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Efektivitas Kerja Pegawai PT Telkomsel.
- Husein, Umar. 2008. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan. Seri Desain Penelitian Bisnis-No 1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan. Jakarta: Salemba 4.
- Munawir.(2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty. Priantara. 2013. Fraud Auditing & Investigation.
- Q, Prasetya. 2023. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.PT.
- Surya Toto Indonesia Tbk Tangerang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 14 | Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)
- Rita, Atarmawan. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate. Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Rumidi Santoso, Singgih. (2012). Statistik Parametrik. Jakata: Pt Gramedia Pustaka Umum. Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurusan Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode). Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Efferin, dkk. (2012). Metode

- Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukandarumidi. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula). Yogyakarta: UGM Press.
- Susanto Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Perdana, Cetakan Perdana, Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Konsep Dan Pengembangan Berbasis Komputer. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Teni Agustina. 2023. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.
- Thomas, Sumarsan. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis. Versi IFRS. Jakarta PT.Indeks.
- Umi Narimawati. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.